

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seseorang mempunyai kemampuan serta keterbatasan baik fisik atau nonfisik, sedangkan pengerahan secara manual sering dilibatkan manusia dalam melakukan proses pekerjaannya (Evadarianto dan Dwiyantri, 2017). Suatu proses kerja yang melibatkan otot manusia seperti menurunkan, mengangkat, menahan, membawa, mendorong, menarik, dengan satu tangan atau kedua tangan untuk memindahkan beban disebut dengan *Manual Material Handling* (MMH) (Kasjono, Yamtana dan Pandini, 2017). Kasus seperti ini dapat menyebabkan gangguan muskuloskeletal yang sering ditemukan pada pekerjaan yang berhubungan dengan otot dan rangka (Evadarianto dan Dwiyantri, 2017). Adanya keluhan nyeri punggung bawah atau *Low Back Pain* (LBP) adalah salah satu gangguan dari muskuloskeletal (Evadarianto dan Dwiyantri, 2017). Keluhan muskuloskeletal diawali dengan adanya rasa lelah pada otot, tetapi biasanya rasa lelah yang dirasakan akan hilang setelah pekerja melakukan istirahat (Canadian Centre for Occupational Health and Safety, 2014).

Sejak tahun 1990, kondisi muskuloskeletal berada di peringkat kedua sebagai penyebab utama kecacatan terbesar di dunia (Vos *et al.*, 2017). *The Global Burden of Disease 2010 Study* mengemukakan dari 291 penyakit yang diteliti, kontributor terbesar kecacatan global adalah LBP, yang diukur dengan *years lived with disability* (YLD) (Driscoll *et al.*, 2014). Berdasarkan data dari *National Health Interview Survey* (NHIS) (2009), di Amerika Serikat persentase penderita LBP mencapai 28,5%. Angka tersebut termasuk kategori nyeri yang sering dialami pekerja dan berada pada urutan pertama tertinggi. Mayoritas penderita LBP di Asia Timur dan Asia tenggara adalah pria berusia 35–55 tahun. Studi ini dilakukan pada 21 wilayah dunia dan 187 negara (Driscoll *et al.*, 2014). Hal ini menyebabkan aktivitas umum seperti berjalan kaki, turun dari kursi, dan perawatan diri tidak dapat dilakukan sendiri (Driscoll *et al.*, 2014).

Penelitian yang dilakukan pada bulan Mei 2002 oleh Persatuan Dokter Saraf Indonesia (PERDOSSI) terhadap 14 rumah sakit pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa dari sebagian total kunjungan pasien nyeri 4456 orang (25%), jumlah penderita LBP sebanyak 819 orang (18,37%). Sonda (2015) menjelaskan dalam penelitiannya diketahui bahwa 91,7% responden berisiko tinggi menderita LBP pada pekerja kargo. Diperkirakan penderita LBP di Indonesia bervariasi antara 7,6% sampai 37% (Nurindrasari, 2016). Diketahui dari data jumlah penderita LBP di Indonesia belum diketahui secara pasti. Hasil dari laporan kerjasama puslitbang humaniora dan manajemen kesehatan balitbangkes kemenkes RI dengan *Institute For Health Metrics and Evaluation* (2018), terdapat lima penyebab penyakit di Indonesia yang menunjukkan peningkatan beban penyakit salah satunya yaitu LBP dengan peningkatan antara 15%– 25% (Kemenkes RI, 2018). Dalam artikel *safety sign* (2018), menjelaskan faktor risiko yang menjadi penyebab utama memengaruhi munculnya *Low Back Pain* (LBP) atau nyeri punggung bagian bawah pada pekerja MMH yaitu faktor karakteristik individu dan faktor pekerjaan (Safety Sign, 2018).

Keluhan LBP juga banyak dijumpai pada tenaga kerja yang melakukan pekerjaan secara berulang dengan postur tubuh yang tidak normal. Hal ini dapat meningkatkan ketegangan pada otot (Santiasih, 2013). Berdasarkan hasil observasi sebagian besar pekerja mengerahkan tabung gas secara manual selama (± 8 jam) serta frekuensi aktivitas yang dilakukan pekerja sangat tinggi, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada agen Liquid Petroleum Gas (LPG) Kelurahan Manggarai Jakarta ditemukan sebagian besar pekerja mengalami nyeri pada punggung bagian bawah. Keluhan nyeri yang dialami pekerja agen LPG Kelurahan Manggarai dapat menjadi salah satu penyebab adanya faktor pekerjaan atau faktor individu itu sendiri. Hingga saat ini, belum ada penelitian mengenai keluhan LBP yang dilakukan di agen LPG Kelurahan Manggarai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan karakteristik individu dan faktor pekerjaan dengan keluhan *low back pain* pada pekerja di agen LPG Kelurahan Manggarai Jakarta tahun 2020.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan suatu masalah yaitu apakah ada hubungan karakteristik individu dan faktor pekerjaan dengan keluhan *low back pain* pada pekerja di agen LPG Kelurahan Manggarai Jakarta tahun 2020?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan karakteristik individu dan faktor pekerjaan dengan keluhan *low back pain* pada pekerja di agen LPG Kelurahan Manggarai Jakarta tahun 2020.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi keluhan *low back pain* pada pekerja di agen LPG Kelurahan Manggarai Jakarta tahun 2020.
- b. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi faktor karakteristik individu (Usia, IMT, Aktivitas Fisik, Kebiasaan Merokok) pada pekerja di agen LPG Kelurahan Manggarai Jakarta tahun 2020.
- c. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi faktor pekerjaan (aktivitas *manual material handling* dan masa kerja) pada pekerja di agen LPG Kelurahan Manggarai Jakarta tahun 2020.
- d. Mengetahui hubungan antara faktor karakteristik individu (Usia, IMT, Kebiasaan Merokok, Aktivitas Fisik) dengan kejadian keluhan *low back pain* pada pekerja di agen LPG Kelurahan Manggarai Jakarta tahun 2020.
- e. Mengetahui hubungan antara faktor pekerjaan (aktivitas *manual material handling* dan masa kerja) dengan kejadian keluhan *low back pain* pada pekerja di agen LPG Kelurahan Manggarai Jakarta tahun 2020.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Bagi Tempat Penelitian dan Pekerja

- a. Penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi perusahaan terkait dan pekerja mengenai hubungan karakteristik individu dan faktor pekerjaan (aktivitas *manual material handling* dan masa kerja) dengan keluhan LBP pada pekerja *manual material handling*
- b. Memperluas wawasan pekerja tentang bagaimana cara melakukan pengerahan beban yang baik sehingga dapat meminimalisasi terjadinya keluhan LBP yang dapat memengaruhi produktivitas para pekerja.

I.4.2 Manfaat Bagi Universitas

- a. Dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi kepustakaan.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi penelitian ilmiah di bidang ergonomi khususnya keluhan LBP.

I.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat semasa belajar dikelas khususnya ilmu ergonomi. Selain itu, penulisan ini menjadi syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana kesehatan masyarakat.
- b. Menambah wawasan serta pemahaman tentang sikap kerja yang benar.

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan karakteristik individu dan faktor pekerjaan (aktivitas *manual material handling* dan masa kerja) dengan keluhan *low back pain* (LBP) pada pekerja di agen LPG Kelurahan Manggarai. Penelitian ini dilakukan kepada seluruh pekerja *manual material handling* di agen LPG Kelurahan Manggarai. Proses pengambilan data akan dilakukan pada bulan April–Juni 2020. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain *cross-sectional study* atau studi potong-lintang karena masalah atau gangguan yang diteliti termasuk gangguan yang sangat umum dimana peneliti hanya melakukan pengukuran variabel pada saat itu juga atau satu saat tertentu,

yang terdiri dari variabel karakteristik individu (umur, kebiasaan merokok, IMT, kebiasaan olahraga) dan faktor pekerjaan (aktivitas *manual material handling* dan masa kerja). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling* dimana jumlah sampel sebanyak 52 orang. Teknik pengambilan data penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Sedangkan, untuk menilai kategori postur tubuh pekerja diamati dengan menggunakan lembar penilaian OWAS (*Ovako Work Analysis System*).